

Pengembangan Model Emergency Nursing Pada Motivasi Kerja Dan Beban Kerja di Rumah Sakit (**Times New Roman, 14, Bold, Capitalize Each Word, Single Spasion**)

¹Author,² Author,³Author (**Times New Roman, 10, Bold**)

¹Program Studi,Fakultas, Universitas Kiara Indonesia (**TNR, 10, Single Spasion**)

^{1,2}Program Studi Magister Kesehatan , Universitas Kiara Indonesia

ARTICLE INFO Article history : Received 2021-July-18 Received in revised form 2021-July-23 Accepted 2021-July-23 Keywords : (minimal 3 kata dan urutkan sesuai abjad) Work Fatigue Work Stress Work Motivation Workload Performance Kata Kunci : Kelelahan Kerja Stress Kerja Motivasi Kerja Beban Kerja Kinerja Correspondence : Email :	ABSTRACT(TNR,9 Bold,English) Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. ABSTRAK Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata. Abstrak terdiri dari latar belakang, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan penelitian, menggunakan Huruf Times new roman, ukuran 9, spasi 1, abstrak ditulis dan terdiri dari 150-250 kata.

PENDAHULUAN (**TNR,10,BOLD**)

Pendahuluan ditulis dengan Times new roman, ukuran 10, spasi 1,15 dan terdiri dari latar belakang masalah penelitian, originalitas, penelitian terdahulu, tujuan dan solusi masalah. Pendahuluan ditulis dengan Times new roman, ukuran 10, spasi 1,15 dan terdiri dari latar belakang masalah penelitian, originalitas, penelitian terdahulu, tujuan dan solusi masalah. Pendahuluan ditulis dengan Times new roman, ukuran 10, spasi 1,15 dan terdiri dari latar belakang masalah penelitian, originalitas, penelitian terdahulu, tujuan dan solusi masalah. Pendahuluan ditulis dengan Times new roman, ukuran 10, spasi 1,15 dan terdiri dari latar belakang masalah penelitian, originalitas, penelitian terdahulu, tujuan dan solusi masalah. Pendahuluan ditulis dengan Times new roman, ukuran 10, spasi 1,15 dan terdiri dari latar belakang masalah penelitian, originalitas, penelitian terdahulu, tujuan dan solusi masalah.

METODE

Metode terdiri dari Jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, penyajian data dan instrument penelitian. Metode terdiri dari Jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, penyajian data dan instrument penelitian. Metode terdiri dari Jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, penyajian data dan instrument penelitian. Metode terdiri dari Jenis penelitian, desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, penyajian data dan instrument penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden Di Rumah Sakit (TNR, 9, Single spasion)

Karakteristik	Jumlah	
	n	%
Umur		
20-30 Tahun	10	10.0
31-40 Tahun	70	70.0
41-50 Tahun	18	18.0
>50 Tahun	2	2.0
Jenis Kelamin		
Perempuan	31	31.0
Laki-laki	69	69.0
Pendidikan		
D III Keperawatan	24	24.0
S1 Keperawatan	59	59.0
Profesi/S2	17	17.0
Lama Kerja		
< 1 Tahun	4	4.0
1 – 5 Tahun	3	3.0
6 – 10 Tahun	20	20.0
>10 Tahun	73	73.0

Sumber : Data Primer, Tahun 2021

Tabel 1. Menunjukkan bahwa responden yang berumur 20-30 Tahun sebanyak 10 orang dengan presentase (10.0%). responden yang berumur 31-40 Tahun sebanyak 70 orang dengan presentase (70.0%). responden yang berumur 41-50 Tahun sebanyak 18 orang dengan presentase (18.0). dan responden yang berumur > 50 Tahun sebanyak 2 orang dengan presentase (2.0). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 31 orang dengan presentase (31.0%) dan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 69 orang dengan presentase (69.0%). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden yang berpendidikan DIII Keperawatan sebanyak 24 orang dengan presentase (24.0). responden yang berpendidikan S1 keperawatan sebanyak 59 orang dengan presentase (59.0%) sedangkan yang berpendidikan profesi/S2 sebanyak 17 orang dengan presentase (17.0%). Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa responden dengan lama kerja < 1 tahun sebanyak 4 orang dengan persentase (4.0%), responden dengan lama kerja 1-5 tahun sebanyak 3 orang dengan persentase (3.0%), responden dengan lama kerja 6-10 tahun sebanyak 20 orang dengan persentase (20.0%) dan responden > 10 tahun sebanyak 73 orang dengan persentase (73.0%).

Berdasarkan karakteristik perawat di Rumah Sakit didapatkan umur responden terbanyak di usia 31-40 tahun (70.0%), lebih dari setengah responden berjenis kelamin perempuan (69.0%), pendidikan responden terbanyak S1 keperawatan (59.0%), dan lama kerja responden sebagian besar > 10 tahun (73.0%).

PEMBAHASAN

Pengaruh Kelelahan Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit

Untuk menilai Pengaruh kelelahan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit dilakukan uji regresi logistik. uji statistik yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai $r = 0.156$ dan nilai $p = 0.122$. Berdasarkan hasil uji statistik tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima, dengan kata lain tidak ditemukan pengaruh yang signifikan antara Pengaruh kelelahan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit. Hal ini mungkin disebabkan oleh jumlah pasien yang berkurang dan dibatasi selama masa pandemi covid-19 sehingga perawat tidak terlalu merasakan kelelahan kerja, bila dibandingkan dengan masa sebelum pandemi.

Selama masa pandemi, responden mengakui bahwa jumlah pasien yang dirawat lebih sedikit dibandingkan jumlah perawat yang bekerja dalam satu shift kerja. Namun, dari uji statistik menunjukkan bahwa yang mengalami kelelahan kerja hanya sekitar 30% dari yang tidak mengalami kelelahan kerja, hal tersebut disebabkan karena ada beberapa responden yang memiliki penyakit sistemik sehingga responden tersebut mudah untuk merasakan lelah dalam bekerja ketimbang responden

yang tidak memiliki penyakit sistemik. Oleh sebab itu responden yang tidak memiliki penyakit sistemik jarang merasakan kelelahan dan karena jumlah pasien yang berkurang selama pandemi sehingga mereka tidak menganggap bahwa kelelahan kerja merupakan masalah yang mengganggu kinerja mereka dalam bekerja. Temuan kami ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Pahalendang Asi mengenai “Pengaruh Dukungan Sosial dan Burnout Terhadap Kinerja Perawat Rawat Inap RSUP Sanglah” dengan signifikansi $p = 0,013 < 0,05$ dimana hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi kelelahan kerja, maka akan semakin rendah kinerja perawat.(18) Hal ini sesuai dengan pernyataan responden yang mengatakan kurang bisa menguasai emosi dengan baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian tentang Pengaruh Kelelahan Kerja, Stress Kerja, Motivasi Kerja dan Beban Kerja Terhadap Kinerja Perawat Di Rumah Sakit, dapat disimpulkan bahwa, tidak ada pengaruh kelelahan kerja terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit, kemudian ada pengaruh stress kerja, motivasi kerja dan beban kerja masing-masing terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit, dan faktor yang paling berpengaruh terhadap kinerja perawat di Rumah Sakit adalah faktor beban kerja.

Diharapkan dilakukan penelitian lanjutan mengenai evaluasi terhadap dampak dari kinerja perawat terhadap kepuasan pasien, dengan penelitian yang dilakukan dalam skala besar sehingga menghasilkan data yang lebih akurat, merata dan aplikatif. Diharapkan agar selalu memperhatikan keadaan perawat di Rumah Sakit khususnya perawat di Instalasi Rawat Inap dalam melaksanakan asuhan keperawatan, memberikan dukungan dan penghargaan atas hasil kerjanya, baik material maupun non material sehingga dapat lebih meningkatkan motivasi dalam melaksanakan proses keperawatan dengan lebih baik, kemudian yang tak kalah penting adalah manajemen rumah sakit perlu merencanakan rotasi perawat untuk menyesuaikan beban kerja agar tidak terjadi kejenuhan yang berdampak pada kinerja yang kurang optimal dan juga merencanakan pelatihan yang dibutuhkan untuk meningkatkan dan menyesuaikan kompetensi perawat agar pelayanan maksimal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Pihak Rumah Sakit dan semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini baik yang secara langsung maupun tidak langsung,

DAFTAR PUSTAKA (Daftar Pustaka minimal 10, gunakan mendeley dan style Vancouver)

Ketentuan Daftar Pustaka

1. Sumber rujukan Wajib Menggunakan aplikasi reference misalnya **Mendeley, Endnote, Zotero** dan sebagainya.
2. Sumber rujukan berasal dari **jurnal, buku, website resmi, conference, karya ilmiah**.
3. Sumber rujukan minimal 10 dengan ketentuan **90 %** dari jurnal dan **10 %** dari rujukan lain.
4. Sumber rujukan minimal **5 tahun terakhir** jika berasal dari jurnal dan **10 tahun** jika dari buku

Berikut contohnya :

Books and Monographs

1. Australia Institute of Health and Welfare (AIHW). Australia's health 2004. Canberra: AIHW; 2004.
2. New B, Le Grand J. Rationing in the NHS. London: King's Fund; 1996.

Chapters published in books

1. Mikan SM, Boyce RA. Organisational change and adaptation in health care. In: Harris MG and Associates. Managing health services: concepts and practice. Sydney: Elsevier; 2006.

Journal articles

1. Amir H, Supporting and prohibiting factors in reflective case discussion (RCD). Nurs & Health 2022;7(1):1-5
2. Turrell G, Mathers C. Socioeconomic inequalities in all-cause and specific-cause mortality in Australia: 1985-1987 and 1995-.1997. Int J Epidemiol 2001; 30(2): 231-239.

References from the World Wide Web

1. Perneger TV, Hudelson PM. Writing a research article: advice to beginners. Int Journal for Quality in Health Care 2004; 191-192. Available:
<<http://intqhc.oxfordjournals.org/cgi/content/full/16/3/191>> (Accessed 1/03/06)